



TINJAUAN MANAJEMEN

DEPARTEMEN PROFESI KEINSINYURAN


PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

TAHUN 2022








FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10.F07.22/11 /HK.01.05.a4
		19 Juni 2022
	Tinjauan Manajemen tahun 2022	Rev 0
		Halaman 1 dari 50

Tinjauan Manajemen 2022

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Prof. Ir. Ludfi Djakfar, MSCE., Ph.D., IPU.	Ketua Departemen		19 Juni 2022
2. Pemeriksaan	Ir. Sugeng P. Budio, MS, IPU.	Ketua UJM		19 Juni 2022
3. Persetujuan	Prof. Ir. Ludfi Djakfar, MSCE., Ph.D., IPU.	Ketua Departemen		19 Juni 2022
4. Penetapan	Prof. Ir. Ludfi Djakfar, MSCE., Ph.D., IPU.	Ketua		19 Juni 2022
5. Pengendalian	Ir. Sugeng P. Budio, MS, IPU.	Ketua UJM		19 Juni 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
I. PENDAHULUAN	1
II. HASIL.....	6
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	6
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	7
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen	8
a. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik <i>Stakeholders</i>	9
b. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT).....	13
c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemdikbudristek.....	20
d. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi	24
e. Evaluasi Proses (<i>Process Performance</i>) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target (<i>Conformity of Products</i>)	49
f. Ketidaksihesuaian dan Tindakan Perbaikan	49
g. Hasil-hasil Pemantauan dan Pengukuran Kinerja.....	Error! Bookmark not defined.
h. Hasil-hasil Audit	50
i. Tindak Lanjut Hasil-hasil Asesmen	51
4. Evaluasi Kecukupan DTSP.....	51
5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang	52
6. Peluang untuk Perbaikan.....	53
III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH	54
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Tanggal 23 Oktober 2017, Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah mengeluarkan Surat Ijin untuk berdirinya Program Studi Program Profesi Insinyur Universitas Brawijaya (PSPPI UB), dengan nomor: 595/KPT/I/2017. PSPPI UB telah diputuskan oleh Rektor untuk berada pada Fakultas Teknik. Mempertimbangkan bahwa PSPPI FT UB mempunyai potensi yang besar di masa yang akan datang, maka dalam OTK Universitas Brawijaya yang baru, telah didirikan Departemen baru di Fakultas Teknik, yaitu Departemen Profesi Keteknikan, dimana PSPPI FT UB adalah program studi di bawah Departemen baru ini. Dengan telah turunnya SK pendirian tersebut, maka terhitung mulai Semester Ganjil 2018/2019 PSPPI telah mulai melakukan kegiatan akademik. Pada semester Ganjil 2018/2019, sebanyak 23 orang telah mendaftar pada program ini, dan 20 orang telah berhasil menyelesaikan programnya melalui jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

Universitas Brawijaya membentuk Pusat Penjaminan Mutu (selanjutnya dinyatakan dengan PJM) pada tanggal 2005 sesuai Surat keputusan Rektor Universitas Brawijaya No. 017/A/SK/2005. PJM bertanggung jawab mengelola Sistem Penjaminan Mutu Akademik Universitas Brawijaya, dengan didukung Gugus Jaminan Mutu (selanjutnya dinyatakan dengan GJM) di tingkat Fakultas dan Unit Jaminan Mutu (selanjutnya dinyatakan dengan UJM) di tingkat /program studi. Unit Jaminan Mutu pada PSPPI dibentuk berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya No 2311 Tahun 2018 dan beranggotakan 5 orang.

a. Visi

Visi Departemen Profesi Keinsinyuran PSPPI Universitas Brawijaya yaitu: “Menjadi Program Studi Teknik yang Menghasilkan Insinyur Profesional dengan Jiwa Inovatif, Kolaboratif, Berdaya Saing, dan Berkontribusi Bagi Kesejahteraan Masyarakat .”

b. Misi

Dalam upaya merealisasikan visi ke depannya, Departemen Profesi Keinsinyuran PSPPI Universitas Brawijaya mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas pendidikan profesi Insinyur yang berdaya saing untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berjiwa inovatif, dan berbudi pekerti luhur.
2. Melaksanakan kegiatan penerapan ilmu keinsinyuran melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang kolaboratif untuk berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat
3. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mandiri, adil, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan kredibel.

1.2. Lingkup Bahasan

Sebagai suatu unit yang bergerak pada bidang akademik, maka PSPPI mulai melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Program profesi insinyur merupakan salah satu dari tujuh bidang keprofesian yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 036/U/1993, Undang-Undang No.12 tahun 2012 tentang Dikti, Perpres No.8 tahun 2012 tentang KKNi, Undang-Undang nomor 11 tahun 2014 tentang Keinsinyuran serta Permenristekdikti No.44 tahun 2015 tentang SNIKI. Keinsinyuran adalah kegiatan teknik dengan menggunakan kepakaran dan keahlian berdasarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan nilai tambah dan daya guna secara berkelanjutan dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan, kemaslahatan, serta kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Insinyur adalah seseorang yang mempunyai gelar profesi di bidang Keinsinyuran.

Dengan adanya pendidikan profesi insinyur, diharapkan standar kompetensi insinyur di Indonesia dapat menjawab kebutuhan dan tantangan pembangunan pada bidang teknologi, industri dan infrastruktur di Indonesia. Selain itu karena Persatuan Insinyur Indonesia (PII) juga telah menjadi anggota organisasi keinsinyuran tingkat dunia seperti World Federation of Engineering Organizations (WFEO) dan ASEAN Federation of Engineering Organizations (AFEO), diharapkan standar kompetensi insinyur di Indonesia dapat menjawab kebutuhan dan tantangan global serta melahirkan insinyur yang memiliki kompetensi dan dapat bersaing dengan insinyur dari negara lain di dunia.

Dalam ketentuan itu, para calon peserta program yang merupakan lulusan pendidikan S1 bidang Teknik. Pelaku dalam bidang-bidang keprofesian tersebut memerlukan pendidikan tambahan setelah menyelesaikan pendidikan kesarjanaan. Pendidikan Profesi Insinyur merupakan kelanjutan dari pendidikan strata-1 (S1) yang telah berjalan selama ini, dimana lulusannya memiliki kemampuan akademik, yakni berpikir kritis (analitik dan sintetik) dan kemampuan perancangan kreatif.

1.3 Waktu Pelaksanaan

Pada semester Ganjil 2019/2020, PSPPI telah secara resmi menyelenggarakan proses akademik dengan telah menerima mahasiswa dan melaksanakan proses akademik. Saat ini total alumni PSPPI FT UB sejumlah 251. Jumlah mahasiswa semester genap TA 2020/2021 sebanyak 46 orang secara RPL. Sejak semester ganjil 2021/2022 mulai menerima mahasiswa reguler sejumlah 3 orang, dan mahasiswa RPL 137 orang.

1.4 Proses Pelaksanaan

Kurikulum PSPPI disusun dengan memperhatikan dan menitik beratkan pada aspek pelaksanaan kegiatan profesi keinsinyuran, dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Kriteria ABET tentang capaian pembelajaran
- Keberpihakan terhadap kepentingan nasional
- Wawasan keinsinyuran global
- Profesionalisme keinsinyuran

Pemahaman tentang Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan, yang meliputi:

- Kode etik
- Penguasaan praktek perencanaan dan perancangan
- Pemahaman pemanfaatan sumberdaya
- Pemikiran untuk melakukan evaluasi komprehensif
- Pemecahan masalah masalah multidisipliner
- Perilaku periset keinsinyuran
- Penguasaan dalam melakukan pengambilan keputusan

Sebagaimana dicantumkan pada UU No 11 Tahun 2014, pelaksanaan PSPPI dapat dilakukan melalui jalur reguler dan jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau, atau RPL. RPL adalah: "Pengakuan atas Capaian Pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal atau nonformal atau informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam pendidikan formal. Sedangkan Capaian Pembelajaran (CP) adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan/atau akumulasi pengalaman kerja." (Permen Ristek Dikti No 26 Tahun 2016).

RPL bertujuan untuk mendapatkan pengakuan CP untuk melanjutkan pendidikan formal dan mendapatkan pengakuan CP untuk disetarakan dengan kualifikasi tertentu.

Luaran dari proses pengakuan CP untuk melanjutkan pendidikan formal diperoleh melalui pendidikan formal berupa alih kredit, pendidikan formal atau nonformal atau informal, dan/atau pengalaman kerja berupa pembebasan kredit mata kuliah tertentu.

Pengakuan CP untuk disetarakan dengan kualifikasi tertentu merupakan pengakuan akumulasi CP yang diperoleh dari pendidikan formal atau nonformal atau informal, dan/atau pengalaman kerja pada jenjang kualifikasi untuk bekerja. Pengakuan CP untuk disetarakan dengan kualifikasi tertentu ditetapkan oleh perguruan tinggi dan dapat bekerja sama dengan organisasi profesi atau pihak lain

yang diakui oleh Kementerian Ristek Dikti. Dengan mengacu pada CP sebagaimana dijabarkan di atas, maka kurikulum PSPPI dirancang baik dengan jalur reguler maupun jalur RPL. Sehubungan dengan hal tersebut, maka PSPPI telah mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan untuk melengkapi SOP yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan Tupoksi tersebut.

1.5 Pihak Terkait (stakeholder)

PSPPI untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan di bidang keinsinyuran serta mampu menguasai dasar-dasar IPTEK dan mampu bekerjasama telah memiliki keterkaitan, searah dan besinergi dengan tujuan pertama UB yaitu untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Kelompok *stakeholder* ini menjadi bahan pertimbangan bagi PSPPI dalam memutuskan berbagai hal menyangkut pengembangan PSPPI.

Stakeholder dikelompokkan menjadi dua yaitu *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal. *Stakeholder* internal meliputi Universitas Brawijaya sendiri, Fakultas Teknik, dan para dosen sendiri. Sedangkan *stakeholder* eksternal meliputi pengguna alumni, industri, pemerintah, sebuah komunitas lokal di suatu daerah, media, masyarakat secara umum. Kerjasama PSPPI dilakukan dengan banyak industri seperti, PT. PP, Kementrian PUPR, PT. PJB, dll.

1.6 Tujuan

1. Tujuan penyelenggaraan Departemen Profesi Keinsinyuran PSPPI Universitas Brawijaya Malang dalam kegiatan Tri Dharma Pendidikan meliputi:
2. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesional yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat internasional.
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni guna mendorong pembangunan bangsa, sehingga tercipta insan-insan yang sadar bahwa setiap kehidupan mempunyai hak untuk dihargai dan bermanfaat.
4. Mempunyai kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018, maka PSPPI melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan. *<sebutkan jenis-jenis umpan balik yang telah diusahakan. Umpan balik meliputi hasil indeks kepuasan masyarakat (IKM) atau evaluasi kepuasan yang lain dan kompilasi keluhan pelanggan>*.
 - b. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.
 - c. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa.
 - d. Ketidaksiesuaian dan tindakan perbaikan.
 - e. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
 - f. Hasil-hasil audit. *<sebutkan jenis-jenis audit yang pernah dijalani, baik audit internal maupun audit eksternal>*.
4. Evaluasi kecukupan sumberdaya *<khusus PS adalah pembahasan kecukupan DTSP>*
5. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan resiko dan peluang.
6. Peluang-peluang untuk perbaikan.

Kegiatan TM dilakukan oleh Pimpinan departemen, administrasi , Unit Jaminan Mutu (UJM) dan Tim Kurikulum PSPPI. Rapat UJM dilakukan secara berkala setiap bulannya. Gambar 1 menunjukkan rapat TM yang dilakukan secara daring pada tanggal 10 Oktober, 2021.



Gambar 1. Rapat Tinjauan Manajemen 10 Oktober, 2021

II. HASIL

Hasil evaluasi manajemen PSPPI Tahun 2021 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab I).

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Departemen Profesi Keinsinyuran PSPPI menjalani audit internal mutu siklus 19 yang dilakukan oleh PJM Universitas Brawijaya pada tanggal 24 November 2020 di ruang kantor PSPPI lantai 4 Gedung Dekanat Fakultas Teknik dengan auditor Ibu Dr. Ir. Rini Nur Hasanah, S.T., M.Sc., IPM. dan ibu Ir. Christin Remayanti Nainggolan, S.T., M.T. dengan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut:

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	Menambahkan Evaluasi Proses (Process Performance) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target	Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen	Evaluasi Proses (Process Performance) dan Upaya	-	-

	(Conformity of Products) dalam Laporan Tinjauan Manajemen		Unit untuk Mencapai Target (Conformity of Products) dalam Laporan Tinjauan Manajemen sudah ditambahkan		
3.	Keberadaan bukti bahwa Laporan Tinjauan Manajemen telah dilaporkan/disampaikan kepada Atasan atau pihak yang kedudukannya lebih tinggi sebaiknya ditambahkan	Efektivitas Sistem Manajemen	Belum ada SOP yang mengharuskan TM dilaporkan ke Pimpinan Fakultas	-	-
3.	Keberadaan bukti bahwa Laporan Tinjauan Manajemen telah dilaporkan/disampaikan kepada Atasan atau pihak yang kedudukannya lebih tinggi sebaiknya ditambahkan	Efektivitas Sistem Manajemen	Belum ada SOP yang mengharuskan TM dilaporkan ke Pimpinan Fakultas	-	

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

a. Perubahan Eksternal Organisasi

Perubahan eksternal pada organisasi yaitu pada awalnya PSPPI berada pada payung Persatuan Insinyur Indonesia (PII). Penilaian awal dilakukan oleh PII, meliputi rubrik yang digunakan sebagai acuan sampai pihak penilai juga ditentukan oleh PII. Namun saat ini penilaian sudah dilakukan secara mandiri oleh PSPPI. Selain PII, PSPPI juga memiliki struktur eksternal dengan kerjasama dengan BKSTM, BKSTI, dan Badan kerjasama masing-masing .

b. Perubahan Internal organisasi

Program Studi Program Profesi Insinyur, atau sering disingkat dengan sebutan PSPPI, adalah program studi yang berada di bawah Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Program Studi ini didirikan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor: 595/KPT/I/2017, tanggal 23 Oktober 2017. Sejalan dengan diberikannya ijin

pembukaan PSPPI Universitas Brawijaya pada tahun 2017 tersebut, maka Universitas Brawijaya melakukan perubahan struktur organisasi dan tata kerja (OTK) di lingkup Universitas Brawijaya melalui Peraturan Rektor No. 57 tahun 2018 pada tanggal 28 Agustus 2018 dengan menyertakan Departemen profesi keteknikan sebagai salah satu Departemen dibawah fakultas teknik.

Pada tanggal 17 September 2018 keluarlah Peraturan Rektor No. 58 tahun 2018 yang berisi tentang perubahan nama Departemen yang semula adalah Departemen Pofesi Keteknikan menjadi Departemen Profesi Keinsinyuran yang tertera pada pasal 250.

Di Tahun 2021, manajemen internal organisasi tetap, namun perubahan terjadi pada staf administrasi, seperti yang terlihat di gambar 2 dibawah:



Gambar 2. Struktur internal organisasi PSPPI

Departemen PSPPI juga membentuk Tim Kurikulum PSPPI yang beranggotakan:

1. Ir. Nasir Widha Setyanto, ST., MT., IPU., Asean. Eng (Ketua)
2. Dr. Ir. Rini Nur Hasanah, S.T., M.Sc., IPU
3. Dr. Tech. Yusfan Adeputera, ST., MT.Ars., IPM

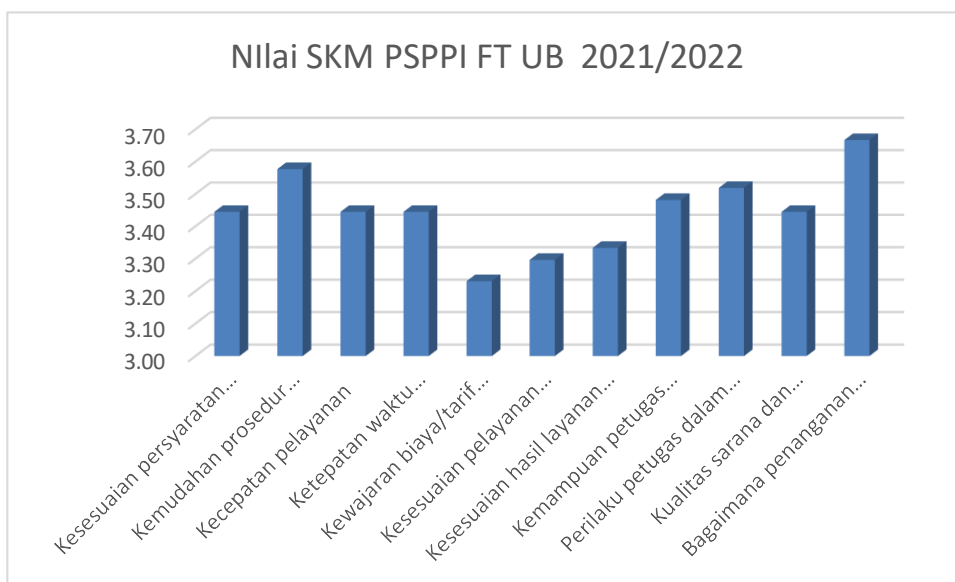
4. Dr. Ir. Femiana Gapsari, ST., MT
5. Ir. Raditya Ardianwiliandari, ST., MMT
6. Ir. Sri Widiyawati, ST., MT
7. Ir. Amanda Nur Cahyawati, ST., MT.

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

a. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik *Stakeholders*

Secara umum, umpan balik pelanggan diperoleh dari dua (2) jenis masukan, yaitu evaluasi kepuasan dan keluhan, jadi fokus sub-bab ini adalah tentang dua hal tersebut.

Hasil index kepuasan pelanggan dapat dilihat di gambar 3.



Gambar 3. Evaluasi Pelanggan berdasarkan Nilai SKM PSPPI 2021-2022

Berdasarkan data SKM PSPPI tahun 2021- 2022 nilai rata-rata IKM 3.41. Nilai tersebut meliputi:

NO	UNSUR LAYANAN	NILAI SURVEY PER UNSUR	MUTU LAYANAN
1	Kesesuaian persyaratan pelayanan	3,44	B
2	Kemudahan prosedur pelayanan	3,58	A
3	Kecepatan pelayanan	3,44	B
4	Ketepatan waktu pelaksanaan layanan	3,44	B
5	Kewajaran biaya/tarif layanan	3,23	B
6	Kesesuaian pelayanan sesuai dengan Maklumat Pelayanan/standar pelayanan	3,30	B
7	Kesesuaian hasil layanan dengan yang tercantum dalam standar pelayanan	3,33	B
8	Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan	3,48	B
9	Perilaku petugas dalam pelayanan	3,52	B
10	Kualitas sarana dan prasarana	3,44	B
11	Bagaimana penanganan pengaduan, saran dan Masukan	3,67	A

Berdasarkan data IKM dapat disimpulkan bahwa kewajaran biaya/ tarif layanan harus dioptimalkan. Hal ini dikarenakan berdasarkan IKM memiliki nilai IKM terendah yaitu sebesar 3,23. Berdasarkan evaluasi bahwa kewajaran biaya atau tarif layanan tersebut maka dilakukan penambahan jumlah ruangan PSPPI dan disesuaikan dengan berlakunya kelas regular.

Keluhan tertulis selama kurun waktu 2021 dapat dilihat ditabel daftar keluhan. Terdapat 2 keluhan yang penting dan sudah dilakukan tindakan perbaikan.

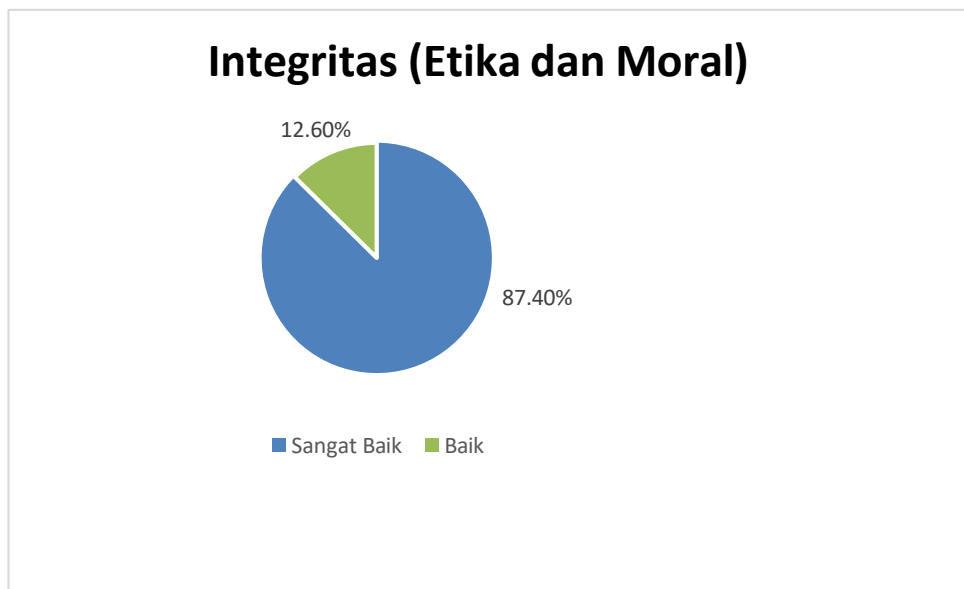
Daftar keluhan dan tindaklanjutnya dapat ditampilkan dalam bentuk tabel berikut:

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Perpustakaan	Diadakan perpustakaan online yang bisa diakses dari berbagai tempat	Mengintegrasikan antara perpustakaan konvensional dengan perpustakaan digital	-

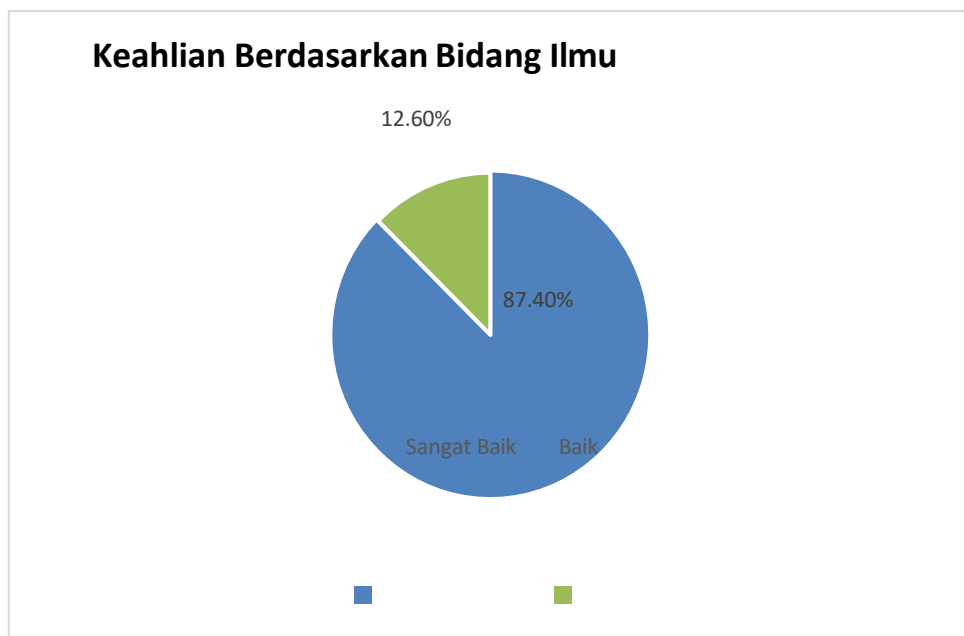
a. Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan diukur berdasarkan jenis kemampuan yang dimiliki oleh alumni dan direpresentasikan dalam bentuk grafik dibawah ini:

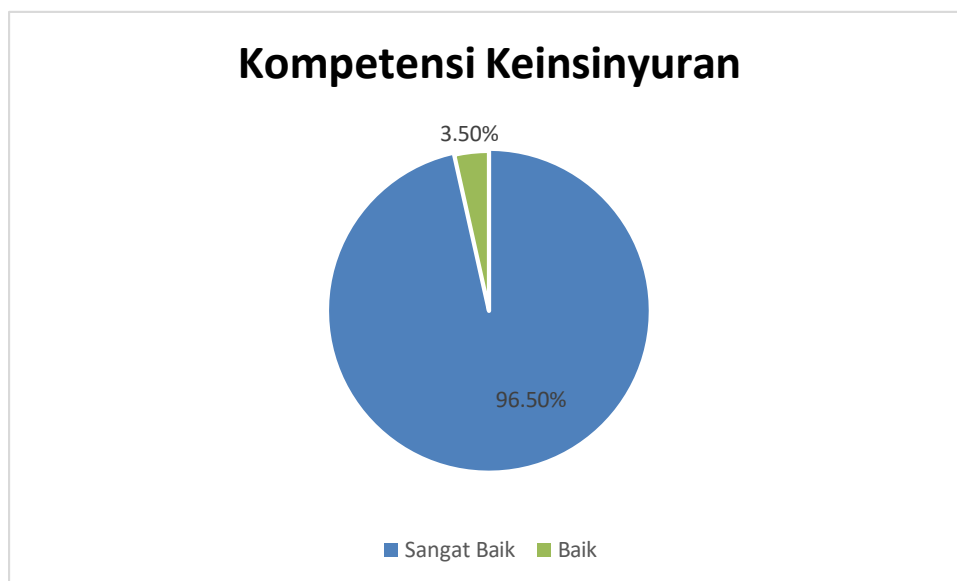
1. Grafik kepuasan pelanggan terhadap Integritas (Etika dan Moral)



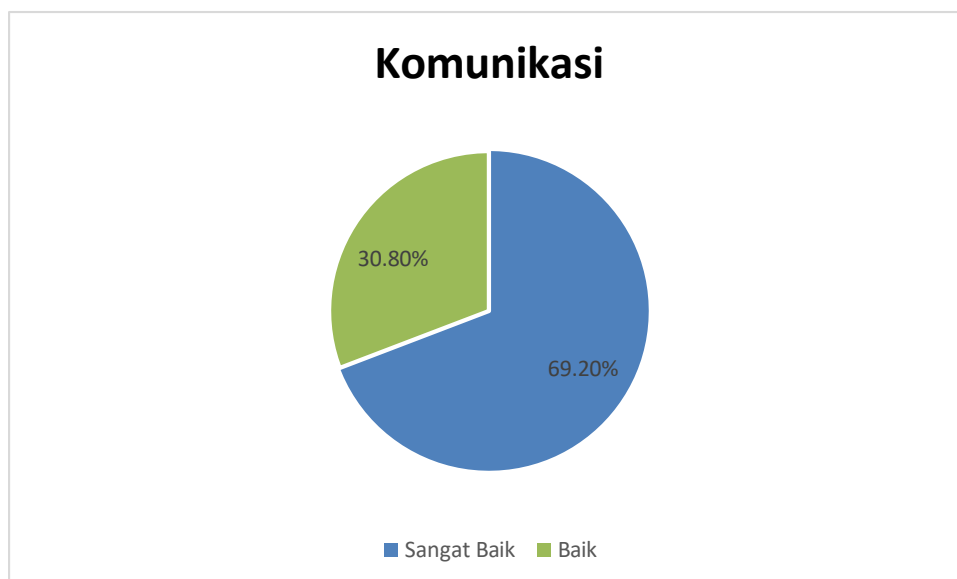
2. Grafik kepuasan pelanggan terhadap Keahlian berdasarkan bidang ilmu



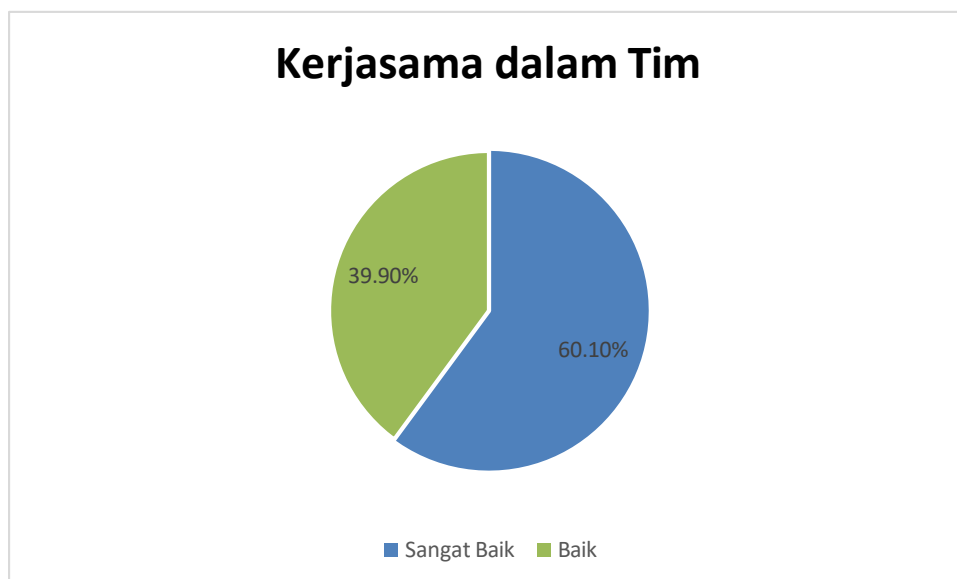
3. Grafik kepuasan pelanggan terhadap Kompetensi Keinsinyuran



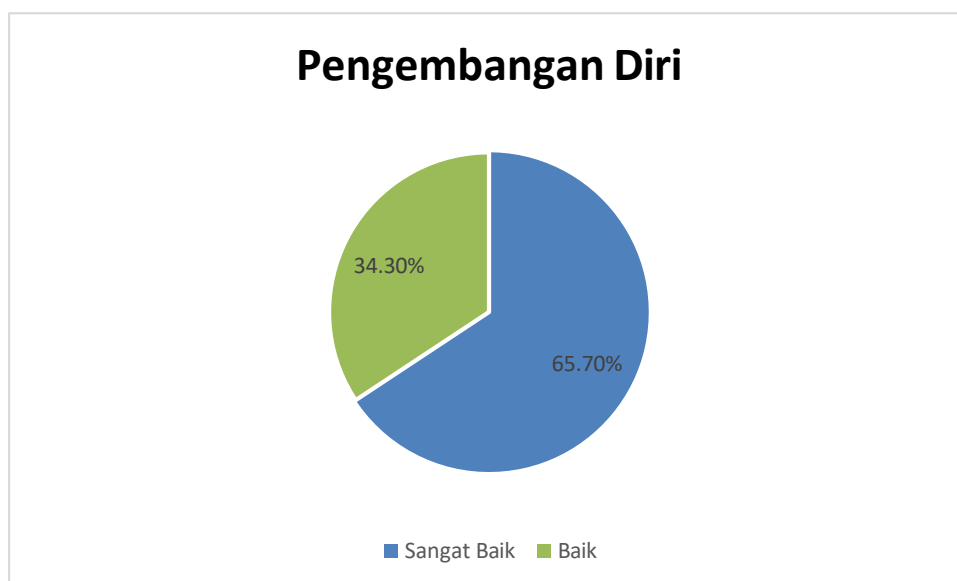
4. Grafik kepuasan pelanggan terhadap Komunikasi



5. Grafik kepuasan pelanggan terhadap Kerjasama dalam Tim



6. Grafik kepuasan pelanggan terhadap Pengembangan Diri



b. Umpan Balik Stakeholder

Sebagai upaya evaluasi terhadap lulusan Departemen Profesi Keinsinyuran PPI, PSPPI melaksanakan umpan balik dari para pengguna lulusan terhadap lulusan PSPPI. Berikut merupakan hasil umpan balik dari pengguna lulusan Departemen Profesi Keinsinyuran PPI beserta rencana tindak lanjut:

b. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Evaluasi kinerja dilakukan dengan cara membandingkan rencana program kerja tahun 2020 terhadap capaian kinerja selama tahun 2021. Program kerja telah disusun mengacu

kepada rencana strategis Departemen Profesi Keinsinyuran untuk memastikan bahwa visi dan misi PSPPI dapat tercapai. Berikut adalah capaian kinerja tahun 2020:

Tabel 1. Evaluasi Program Kerja PS PPI 2021

No.	Program Kerja	Referensi	Skor Capaian
A.	Pendampingan PS Terakreditasi Unggul		
1.	PS Terakreditasi Unggul	IKU	70%
B.	Peningkatan Citra PS dengan Rebranding		
1.	Jumlah Mahasiswa Reguler	IKU	100%
2.	Jumlah Mahasiswa RPL	IKU	169%
3.	Jumlah Mahasiswa Kelas Kerjasama	IKT	110%
4.	Jumlah Kerjasama Pendidikan	IKU	300%
5.	Jumlah Kerjasama Nasional	IKU	300%
6.	Jumlah Kerjasama Internasional	IKU	0%
7.	Jumlah Mitra Baru untuk Kerjasama	IKT	0%
8.	Jumlah Media Sosialisasi VMTS	IKT	100%
C.	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia		
1.	Jumlah Dosen Bersertifikasi IPU	IKU	100%
2.	Jumlah Dosen Bersertifikasi IPM	IKU	143%
3.	Jumlah Dosen Bersertifikasi ASEAN Eng.	IKT	167%
4.	Jumlah Dosen Industri	IKU	100%
5.	Jumlah Pembimbing Lapangan	IKU	100%
D.	Peningkatan Pelayanan Kemahasiswaan		
1.	Persentase Lulusan Langsung Bekerja	IKU	100%
E.	Penguatan Kurikulum Program Profesi Insinyur		
1.	Persentase Kelengkapan Instrumen Kurikulum OBE	IKU	100%
2.	Jumlah Studio Pembelajaran	IKT	100%
F.	Penguatan Suasana Akademik Keinsinyuran		
1.	Pelaksanaan Kuliah Tamu (Talk Series)	IKT	100%
2.	Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran	IKU	100%
G.	Peningkatan Kualitas Lulusan Insinyur yang Profesional		
1.	IPK Lulusan	IKU	100%
2.	Persentase Kelulusan Tepat Waktu	IKU	100%
3.	Persentase Kesesuaian Bidang Kerja	IKU	100%

4.	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	IKU	100%
5.	Jumlah Kegiatan Pendampingan Pengisian FAIP	IKT	200%
6.	Jumlah Kegiatan Ilmiah Keinsinyuran	IKT	100%
H.	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kolaboratif		
1.	Keberadaan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	IKU	100%
2.	Jumlah Penelitian Kolaboratif Industri	IKU	83%
3.	Jumlah Pengabdian Masyarakat Kolaboratif Industri	IKU	142%
4.	Jumlah Kerjasama Penelitian	IKU	240%
5.	Jumlah Kerjasama Pengabdian Masyarakat	IKU	180%
6.	Jumlah Penelitian Pendanaan >Rp 50 juta	IKT	100%
7.	Jumlah Pengabdian Masyarakat Pendanaan >Rp 50 juta	IKT	100%
I.	Pendampingan publikasi ilmiah bereputasi		
1.	Jumlah Publikasi Ilmiah Bereputasi Internasional	IKU	100%
2.	Jumlah Publikasi Ilmiah Bereputasi Nasional	IKU	550%
3.	Jumlah HKI	IKU	1800%
J.	Akuntabilitas laporan keuangan		
1.	Dana operasional pendidikan	IKU	200%
2.	Dana penelitian dan pengabdian masyarakat	IKU	106%
3.	Kelengkapan Rencana dan Laporan Kinerja	IKT	100%

Dari data yang disajikan, kita dapat melihat performa dari setiap program kerja berdasarkan skor capaian yang dicapai. Mayoritas program kerja sudah tercapai, akan tetapi ada beberapa yang belum tercapai. Berikut adalah analisis dan pembahasan rinci serta identifikasi program kerja yang tidak tercapai beserta tindak lanjut yang direkomendasikan.

1. PS Terakreditasi Unggul

Program studi (PS) tidak mencapai akreditasi unggul mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya kualitas pengajaran, fasilitas yang tidak memadai, atau rendahnya tingkat publikasi dan penelitian dosen.

Tindak Lanjut:

1. Evaluasi Kurikulum: Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum untuk memastikan relevansi dan kualitasnya sesuai dengan standar akreditasi.
2. Peningkatan Kualitas Dosen: Dorong dosen untuk mengikuti pelatihan dan workshop guna meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian.
3. Fasilitas dan Infrastruktur: Tingkatkan fasilitas laboratorium, perpustakaan, dan teknologi informasi yang mendukung proses belajar mengajar.

4. Publikasi dan Penelitian: Tingkatkan jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi dan dorong penelitian kolaboratif.

2. Jumlah Kerjasama Internasional

Rendahnya jumlah kerjasama internasional dapat disebabkan oleh kurangnya inisiatif untuk mencari peluang kerjasama.

Tindak Lanjut:

1. Pengembangan Jaringan: Dorong dosen dan mahasiswa untuk aktif mengikuti konferensi internasional dan membangun jaringan dengan institusi luar negeri.
2. Proposal Kerjasama: Buat proposal kerjasama yang menarik dan relevan untuk ditawarkan kepada universitas atau lembaga internasional.
3. Pendanaan: Cari sumber pendanaan tambahan untuk mendukung inisiatif kerjasama internasional, seperti hibah penelitian atau program beasiswa.
4. Kantor Urusan Internasional: Perkuat peran kantor urusan internasional dalam mengidentifikasi dan mengelola peluang kerjasama.

3. Jumlah Mitra Baru untuk Kerjasama

Rendahnya jumlah mitra baru mungkin disebabkan oleh kurangnya promosi program, kurangnya pendekatan proaktif, atau kurangnya kepercayaan dari calon mitra.

Tindak Lanjut:

1. Promosi dan Branding: Tingkatkan promosi program studi melalui media sosial, website, dan event-event akademik.
2. Proaktif dalam Mencari Mitra: Bentuk tim khusus yang bertugas mencari dan menjalin kerjasama dengan mitra potensial.
3. Studi Kasus dan Testimoni: Gunakan studi kasus sukses dan testimoni dari mitra yang ada untuk menarik mitra baru.
4. Komitmen dan Kepercayaan: Jaga komitmen dan integritas dalam setiap kerjasama untuk membangun reputasi yang baik dan kepercayaan dari mitra.

4. Jumlah Penelitian Kolaboratif Industri

Kurangnya penelitian kolaboratif dengan industri mungkin disebabkan oleh rendahnya minat industri dalam penelitian, ketidaksesuaian fokus penelitian dengan kebutuhan industri, atau kurangnya komunikasi antara akademisi dan industri.

Tindak Lanjut:

1. Identifikasi Kebutuhan Industri: Lakukan survei atau forum diskusi dengan industri untuk mengidentifikasi kebutuhan penelitian yang relevan.
2. Fokus Riset Terapan: Arahkan penelitian lebih ke arah riset terapan yang langsung dapat

dimanfaatkan oleh industri.

3. Kerjasama dan MOU: Buat perjanjian kerjasama (MoU) dengan industri untuk menjamin komitmen kedua belah pihak dalam melakukan penelitian kolaboratif.

4. Pendanaan Bersama: Ajukan proposal pendanaan bersama dengan industri untuk mendukung proyek penelitian kolaboratif.

Dengan langkah-langkah tindak lanjut tersebut, diharapkan program profesi insinyur dapat mencapai target yang telah ditetapkan dan meningkatkan kualitas serta reputasinya secara keseluruhan. Pencegahannya. Kegiatan ini dilaksanakan oleh UJM disertai Ketua Departemen Profesi Keinsinyuran dan *Management Representative*.

Pelaksanaan tinjauan manajemen dalam rapat koordinasi Departemen Profesi Keinsinyuran untuk mensosialisasikan hasil audit internal mutu dan kinerja pencapaian Departemen Profesi Keinsinyuran PPI.

Indeks Kinerja Tambahan (IKT) dapat dilihat ditabel. Karena di PSPPI masih menggunakan RPL, maka disesuaikan dengan program RPL. Baru semester ganjil 2021/2022 dibuka kelas regular.

Laporan Tinjauan Manajemen Departemen Profesi Keinsinyuran Program Profesi Insinyur (PSPPI) Tahun 2021

No	Strategi	No	Program	IK	Indikator Kinerja	Satuan	Referensi	Sumber Daya	Target 2022	Capaian 2022
S.1	Sistem pendidikan menuju kriteria akreditasi yang unggul sesuai standar nasional.	P.1.1	Pendampingan PS Terakreditasi Unggul	IK.1.1.1	PS Terakreditasi Unggul	PS	IKU	FTUB, JPK FTUB, dan Penjaminan Mutu	B	B
		P.1.2	Peningkatan Citra PS dengan Rebranding	IK.1.2.1	Jumlah Mahasiswa Reguler	Mahasiswa	IKU	Pimpinan JPK FTUB	5	4
				IK.1.2.2	Jumlah Mahasiswa RPL	Mahasiswa	IKU	Pimpinan JPK FTUB	150	142
				IK.1.2.3	Jumlah Mahasiswa Kelas Kerjasama	Mahasiswa	IKT	Pimpinan JPK FTUB	10	0
				IK.1.2.4	Jumlah Kerjasama Pendidikan	Kerjasama	IKU	FTUB, JPK FTUB, dan Mitra	1	10
				IK.1.2.5	Jumlah Kerjasama Nasional	Kerjasama	IKU	FTUB, JPK FTUB, dan Mitra	1	10
				IK.1.2.6	Jumlah Kerjasama Internasional	Kerjasama	IKU	FTUB, JPK FTUB, dan Mitra	1	0
				IK.1.2.7	Jumlah Mitra Baru untuk Kerjasama	Mitra	IKT	FTUB, JPK FTUB, dan Mitra	0	0
				IK.1.2.8	Jumlah Media Sosialisasi VMST	Media	IKT	Pimpinan JPK FTUB	2	2
		P.1.3	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	IK.1.3.1	Jumlah Dosen Bersertifikasi IPU	Dosen	IKU	Pimpinan JPK FTUB dan Dosen	5	5
				IK.1.3.2	Jumlah Dosen Bersertifikasi IPM	Dosen	IKU	Pimpinan JPK FTUB dan Dosen	10	10
IK.1.3.3	Jumlah Dosen Bersertifikasi ASEAN			Dosen	IKT	Pimpinan JPK FTUB dan	5	5		

Laporan Tinjauan Manajemen Departemen Profesi Keinsinyuran Program Profesi Insinyur (PSPPI) Tahun 2021

No	Strategi	No	Program	IK	Indikator Kinerja	Satuan	Referensi	Sumber Daya	Target 2022	Capaian 2022
					Eng.			Dosen		
				IK.1.3.4	Jumlah Dosen Industri	Dosen	IKU	Pimpinan JPK FTUB dan Mitra	2	2
				IK.1.3.5	Jumlah Pembimbing Lapangan	PL	IKU	Pimpinan JPK FTUB dan Mitra	5	5
		P.1.4	Peningkatan Pelayanan Pelayan Kemahasiswaan	IK.1.4.1	Persentase Lulusan Langsung Bekerja	%	IKU	Mahasiswa dan Pimpinan JPK FTUB	100%	100%
S.2	Suasana akademik yang mendukung jiwa inovatif dan kolaboratif	P.2.1	Penguatan Kurikulum Program Profesi Insinyur	IK.2.1.1	Persentase Kelengkapan Instrumen Kurikulum OBE	%	IKU	Pimpinan JPK FTUB	100%	100%
				IK.2.1.2	Jumlah Studio Pembelajaran	Studio	IKT	Pimpinan JPK FTUB	1	1
		P.2.2	Penguatan Suasana Akademik Keinsinyuran	IK.2.2.1	Pelaksanaan Kuliah Tamu (Talk Series)	Kegiatan	IKT	Pimpinan JPK FTUB	4	4
				IK.2.2.2	Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran	Nilai	IKU	Mahasiswa dan Pimpinan JPK FTUB	4	4
S.3	Kualitas lulusan yang bersertifikasi insinyur profesional	P.3.1	Peningkatan Kualitas Lulusan Insinyur yang Profesional	IK.3.1.1	IPK Lulusan	IPK	IKU	Mahasiswa dan Pimpinan JPK FTUB	3.5	3.58
				IK.3.1.2	Persentase Kelulusan Tepat Waktu	%	IKU	Mahasiswa dan Pimpinan JPK FTUB	100%	100%
				IK.3.1.3	Persentase Kesesuaian Bidang Kerja	%	IKU	Mahasiswa dan Pimpinan JPK FTUB	100%	100%

Laporan Tinjauan Manajemen Departemen Profesi Keinsinyuran Program Profesi Insinyur (PSPPI) Tahun 2021

No	Strategi	No	Program	IK	Indikator Kinerja	Satuan	Referensi	Sumber Daya	Target 2022	Capaian 2022
				IK.3.1.4	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Nilai	IKU	Mahasiswa dan Pimpinan JPK FTUB	4	4
				IK.3.1.5	Jumlah Kegiatan Pendampingan Pengisian FAIP	Kegiatan	IKT	Mahasiswa dan Pimpinan JPK FTUB	3	6
				IK.3.1.6	Jumlah Kegiatan Ilmiah Keinsinyuran	Kegiatan	IKT	Mahasiswa dan Pimpinan JPK FTUB	1	1
S.4	Kolaborasi penelitian dan pengabdian masyarakat lintas bidang	P.4.1	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kolaboratif	IK.4.1.1	Keberadaan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Dokumen	IKU	Pimpinan JPK FTUB dan Dosen	1	1
				IK.4.1.2	Jumlah Penelitian Kolaboratif Industri	Kegiatan	IKU	Pimpinan JPK FTUB dan Dosen	15	10
				IK.4.1.3	Jumlah Pengabdian Masyarakat Kolaboratif Industri	Kegiatan	IKU	Pimpinan JPK FTUB dan Dosen	15	6
				IK.4.1.4	Jumlah Kerjasama Penelitian	Kerjasama	IKU	Pimpinan JPK FTUB dan Dosen	5	10
				IK.4.1.5	Jumlah Kerjasama Pengabdian Masyarakat	Kerjasama	IKU	Pimpinan JPK FTUB dan Dosen	5	6
				IK.4.1.6	Jumlah Penelitian Pendanaan >Rp 50 juta	Kegiatan	IKT	Pimpinan JPK FTUB dan Dosen	5	5
				IK.4.1.7	Jumlah Pengabdian	Kegiatan	IKT	Pimpinan JPK	5	5

Laporan Tinjauan Manajemen Departemen Profesi Keinsinyuran Program Profesi Insinyur (PSPPI) Tahun 2021

No	Strategi	No	Program	IK	Indikator Kinerja	Satuan	Referensi	Sumber Daya	Target 2022	Capaian 2022
					Masyarakat Pendanaan >Rp 50 juta			FTUB dan Dosen		
S.5	Luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang bereputasi	P.5.1	Pendampingan publikasi ilmiah bereputasi	IK.5.1.1	Jumlah Publikasi Ilmiah Bereputasi Internasional	Publikasi	IKU	Pimpinan JPK FTUB dan Dosen	1	0
				IK.5.1.2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bereputasi Nasional	Publikasi	IKU	Pimpinan JPK FTUB dan Dosen	2	4
				IK.5.1.3	Jumlah HKI	HKI	IKU	Pimpinan JPK FTUB dan Dosen	1	5
S.6	Pengelolaan pendanaan kegiatan lembaga yang akuntabel	P.6.1	Akuntabilitas laporan keuangan	IK.6.1.1	Dana operasional pendidikan	juta/ mahasiswa per tahun	IKU	Pimpinan JPK FTUB	20	40
				IK.6.1.2	Dana penelitian dan pengabdian masyarakat	juta/ dosen per tahun	IKU	Pimpinan JPK FTUB	8	8,5
				IK.6.1.3	Kelengkapan Rencana dan Laporan Kinerja	Dokumen	IKT	Pimpinan JPK FTUB	1	1

Berikut adalah analisa tindak lanjut yang lebih ringkas untuk setiap program yang tidak tercapai:

1. Jumlah Mahasiswa Reguler

Tindak Lanjut:

1. Promosi intensif melalui media sosial dan pameran pendidikan.
2. Sesi open house dan webinar rutin.
3. Kerjasama dengan sekolah menengah atas.
4. Testimoni alumni sukses.

2. Jumlah Mahasiswa RPL

Tindak Lanjut:

1. Sosialisasi melalui seminar dan media online.
2. Sederhanakan proses pendaftaran dan pengakuan kredit.
3. Kerjasama dengan perusahaan.
4. Layanan bimbingan dan konseling.

3. Jumlah Mahasiswa Kelas Kerjasama

Tindak Lanjut:

1. Promosi langsung ke perusahaan.
2. Penawaran paket khusus atau diskon.
3. Jalin kemitraan strategis dengan perusahaan besar.
4. Program customized sesuai kebutuhan perusahaan.

4. Jumlah Penelitian Kolaboratif Industri

Tindak Lanjut:

1. Forum diskusi dengan industri.
2. Proposal riset yang spesifik dan relevan.
3. Kerjasama dengan lembaga penelitian.
4. Skema pendanaan bersama.

5. Jumlah Pengabdian Masyarakat Kolaboratif Industri

Tindak Lanjut:

1. Identifikasi proyek pengabdian masyarakat.
2. Sosialisasi manfaat pengabdian masyarakat.
3. Program pengabdian sebagai bagian dari CSR.
4. Kolaborasi dengan LSM.

6. Jumlah Publikasi Ilmiah Bereputasi Internasional

Tindak Lanjut:

1. Pelatihan menulis artikel ilmiah dalam bahasa Inggris.
2. Kolaborasi dengan peneliti internasional.
3. Insentif publikasi.
4. Pendampingan dan bimbingan khusus.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan target yang belum tercapai dapat segera diatasi dan program profesi insinyur dapat lebih berkembang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Tabel Rekapitulasi IKT (SM-UB)

<daftar IKT SM UB yang digunakan sama dengan IKT pada AIM Tahun 2021>

<data s.d. 30 Mei 2022>

No	Standar Mutu UB	Uraian Standar	Target Pemenuhan IKT	Keterangan	Nilai Capaian IKT	Kategori Capaian IKT	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT	Daftar Dokumen Dukungan
1	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Kedua, Standar Isi Pembelajaran, Pasal 21 Ayat (5)	Dokumen kurikulum termuat pada Pedoman Akademik di tingkat fakultas dan diunggah di laman yang harus mencantumkan: a. rujukan peraturan terkait sistem pendidikan tinggi yang berlaku di Indonesia dan peraturan atau konsensus lembaga lain yang digunakan sebagai dasar pertimbangan penyusunan kurikulum; b. profil lulusan; c. capaian pembelajaran;	Isi dokumen kurikulum lengkap dari aspek a sampai k	Ada bukti bahwa isi dokumen kurikulum minimal berisi aspek a sampai k				RPS dan Buku Pedoman

No	Standar Mutu UB	Uraian Standar	Target Pemenuhan IKT	Keterangan	Nilai Capaian IKT	Kategori Capaian IKT	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT	Daftar Dokumen Dukungan
		d. jumlah sks; e. masa studi minimal dan maksimal; f. matakuliah untuk mencapai hasil pembelajaran dengan kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya; g. proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa; h. proses penilaian capaian pembelajaran; i. pemetaan capaian pembelajaran versus matakuliah; j. deskripsi singkat matakuliah dan/atau blok matakuliah serta kompetensi/learning objectives yang akan dicapai; dan k. Rencana Pembelajaran						

No	Standar Mutu UB	Uraian Standar	Target Pemenuhan IKT	Keterangan	Nilai Capaian IKT	Kategori Capaian IKT	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT	Daftar Dokumen Dukungan
		Semester disingkat RPS.						
2	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Ketiga, Standar Proses Pembelajaran, Pasal 28	Proses pembelajaran harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.	Terdapat bukti bahwa proses pembelajaran telah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.	Program RPL bersifat dinamis, karena disesuaikan dengan kasus keahlian dan tempat kerja masing-masing mahasiswa				
3	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Keempat, Pembelajaran Jarak Jauh, Pasal 33 Ayat 1	UB melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang berfungsi memberikan layanan pembelajaran kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara tatap muka atau reguler.	Terdapat bukti bahwa PJJ dilaksanakan untuk mencapai target pembelajaran	Program RPL tidak terkendala PJJ				
4	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Ketujuh, Standar Sarana dan Prasarana	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Ketujuh, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Pasal 64 Ayat 5	Semua ruang kuliah memenuhi sarana minimal	Masih Program RPL, mahasiswa reguler sejak Semester ganjil TA 2021/2022. Jumlah				

No	Standar Mutu UB	Uraian Standar	Target Pemenuhan IKT	Keterangan	Nilai Capaian IKT	Kategori Capaian IKT	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT	Daftar Dokumen Dukung
	Pembelajaran, Pasal 64 Ayat 5			mahasiswa regular 3				
5	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Kedelapan, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Pasal 84 Ayat (1) dan (2)	Departemen Profesi Keinsinyuran mempunyai kebijakan dan sistem pengelolaan untuk penyelesaian keluhan dan permasalahan mahasiswa. Sistem pengelolaan keluhan dan permasalahan mahasiswa diatur dalam manual prosedur (SOP).	Kebijakan dan sistem pengelolaan penyelesaian keluhan dan permasalahan mahasiswa tertulis dalam SOP dan dilaksanakan secara konsisten	Ada bukti kebijakan dan sistem pengelolaan penyelesaian keluhan dan permasalahan mahasiswa tertulis dijalankan sesuai SOP dan secara konsisten				
6	Standar Mutu Penelitian, Bagian Kesepuluh, Standar Capaian Penelitian, Pasal 112 Ayat (3)	Persentase dosen yang melakukan publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi adalah >25% per tahun.		Publikasi dilakukan dibagi 2 rumpun, Sipil dan perencanaan serta rumpun industri				Bukti laporan penelitian dan submit jurnal

c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemdikbudristek

Tabel 2. Capaian dan Target Sasaran Mutu

No.	Sasaran Mutu atau Indikator Kinerja	Baseline	Target Th. 2022	Capaian Th. 2022	% Capaian
1.	Sasaran Mutu 1 Penyempurnaan dan penyehatan struktur organisasi				
	<ul style="list-style-type: none"> Penyempurnaan struktur organisasi 	Belum masuk otk	Perubahan OTK Fakultas	PSPPI berada pada OTK FTUB	100%
2.	Sasaran Mutu 2 Akreditasi BAN-PT				
	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti akreditasi 	C	B	B	100%
3.	Sasaran Mutu 3 Peningkatan kemampuan/kapasitas dosen				
	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan jumlah dosen dengan IPU dan sertifikasi dari lembaga pendukung 	5	5	5	100%
	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan jumlah dosen bersertifikat IPM dan sertifikasi dari lembaga pendukung 	10	10	10	100%
	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan jumlah dosen dengan ASEAN.Eng dan sertifikasi dari lembaga pendukung 	1	5	5	100%
4.	Sasaran Mutu 4 Peningkatan Kompetensi dan daya saing di tingkat Asia Tenggara				

No.	Sasaran Mutu atau Indikator Kinerja	Baseline	Target Th. 2022	Capaian Th. 2021	% Capaian
	<ul style="list-style-type: none"> Mengikutsertakan dosen dalam Conference ASEAN Federation of Engineering Organisations (AFEO) (Dosen / tahun) 	1	5	5	100%
5.	Sasaran Mutu 5 Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder)				
	<ul style="list-style-type: none"> Survei Kepuasan Stakeholder (skala 1 – 5) 	2,5	4	4	100%
	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (MoU) 	10	10	10	100%
6.	Sasaran Mutu 6 Peningkatan profesionalisme mahasiswa PSPPI baik kelas reguler maupun RPL				
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan workshop profesionalisme insinyur PSPPI baik kelas reguler maupun RPL- <i>Talk Series</i> (K3 dan etika profesi) 	0	1	3	300%
7.	Sasaran Mutu 7 Peningkatan jumlah pendaftar				
	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan <i>Content Website</i> 	100% content lengkap	100% content lengkap	100% content lengkap	100%
	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan program Jalur RPL (mahasiswa/semester) 	30	150	142	95%
	<ul style="list-style-type: none"> Penerimaan mahasiswa jalur program reguler 	0	5	4	80%
8.	Sasaran Mutu 8 Peningkatan kerjasama dengan industri/ stakeholder				

	• Penandatanganan MOU dengan stakeholder (TIK dan PT PONI)	5	7	7	100%
	• Kuliah/Dosen Tamu dari Industri	1	2	2	100%
9.	Sasaran Mutu 9 Penyempurnaan kurikulum				
	• Workshop kurikulum UGM -UNHAS	0	1	1	100%
	• Survei Kepuasan Pelanggan (skala 1 – 5)	2,5	4,25	4,25	100%
	• Kuliah Tamu dari Industri	1	4	4	100%
10.	Sasaran Mutu 10 Peningkatan kepuasan pengguna lulusan				
	• Survei kepuasan Pelanggan (skala 1 – 5)	2,5	4,25	4,25	100%

Berikut adalah analisa tindak lanjut yang lebih ringkas untuk program yang tidak tercapai:

1. Pembukaan Program Jalur RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)

Tindak Lanjut:

1. Promosi: Kampanye intensif melalui media sosial dan webinar.
2. Proses Sederhana: Simplifikasi prosedur pendaftaran dan pengakuan kredit.
3. Kerjasama Perusahaan: Jalin kerjasama dengan perusahaan untuk pengembangan karyawan.
4. Testimoni: Gunakan testimoni dan studi kasus sukses untuk menarik minat calon mahasiswa.

2. Penerimaan Mahasiswa Jalur Program Reguler

Tindak Lanjut:

1. Promosi Intensif: Tingkatkan kampanye promosi melalui media sosial, open house, dan seminar.
2. Kerjasama Sekolah: Jalin kerjasama dengan sekolah menengah atas dan adakan roadshow.
3. Beasiswa: Tawarkan program beasiswa dan insentif lainnya.
4. Testimoni Alumni: Gunakan testimoni dan video promosi dari alumni.
5. Peningkatan Kualitas: Evaluasi dan perbaiki kurikulum serta fasilitas.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan program jalur RPL dan program reguler dapat mencapai target yang ditetapkan dan menarik lebih banyak mahasiswa.

d. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja

<Sampai dengan akhir tahun 2022, sasaran mutu yang belum tercapai antara lain tentang:

- Akreditasi BAN-PT, tingkat pencapaian 100%, pengajuan survailen diterima dan mendapatkan akreditasi B dengan nilai 321.
- Peningkatan dosen bersertifikat IPM dan sertifikasi dari lembaga pendukung, tingkat pencapaian 100%. Sudah dilakukan pengajuan tetapi beberapa belum turun sertifikasinya.
- Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (MoU), tingkat pencapaian 100%.
- Promosi PSPPI ke Perusahaan-Perusahaan dan Industri terkait, tingkat pencapaian 100%.
- Penandatanganan MOU dengan stakeholder, tingkat pencapaian 100%.

Tabel 3 dibawah merupakan tabel rekapitulasi IKU pada Prodi PSPPI yang berisi tentang kriteria IKU yang ditentukan oleh BAN-PT berdasarkan IKU dengan pemenuhan IKU yang telah dilakukan oleh PSPPI.

fokuskan bahasan sub-bab ini tentang hal tersebut

d. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi

(IKU diambil dari instrumen akreditasi nasional yang sama dengan AIM Tahun 2020)

Tabel 3. Rekapitulasi IKU Akreditasi

No.	Kriteria Akreditasi	Uraian Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Pemenuhan IKU	Nilai Capaian IKU	Kategori Capaian IKU	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKU (Pendapat Auditee)	Daftar Dokumen Dukung
1	Kriteria 1	Keberadaan visi keilmuan PS dan kesesuaian dengan CP dan roadmap penelitian dan PkM	Departemen Profesi Keinsinyuran telah mempunyai visi pengembangan keilmuan dan terjabarkan dalam capaian pembelajaran spesifik dan roadmap penelitian dan PkM dosen tetap PS (NILAI IKU '1' jika tidak	4,0			

			memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)				
2	Kriteria 4 syarat wajib untuk terakreditasi, jika skor ≥ 2.0	Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS (DTPS)	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Departemen Profesi Keinsinyuran yang diakreditasi (DTPS) Sarjana: DTPS ≥ 6 Jika DTPS ≤ 3, skor < 2.0, PS tidak memenuhi	3,6		1. Banyak dosen FT UB yang belum memenuhi persyaratan untuk IPM. 2. Jumlah mahasiswa masih belum banyak, dapat ditangani oleh 6 DTPS.	https://drive.google.com/drive/folders/1WDyZdiGN7vEwQgLGld9tqWkhQIGMASpW?usp=sharing

			syarat terakreditasi				
3	Standar 4.3.1.2.	Persentase jumlah DTSP dengan pendidikan S3 (Doktor/Doktor Terapan/Subs pesialis) yang bidang keahliannya Insinyur terhadap jumlah DTSP (PDS3)	<p>Persentase jumlah DTSP dengan pendidikan S3 (Doktor/Doktor Terapan/Sub spesialis) = PDS3</p> <p>Sarjana: PDS3 ≥ 50%</p> <p>Jika Persentase DTSP berpendidikan S3 < 37.5%, PS tidak memenuhi syarat terakreditasi unggul</p>	4,0		<p>Dosen S3 tidak semua bisa menjadi dosen d PSPPI, dikarenakan persyaratan dosen profesi berbeda dengan departemen lainnya</p>	<p>https://drive.google.com/drive/folders/1WDyZdiGN7vEwQgLGLD9tqWkhQIGMASp?usp=sharing</p>

4	Standar 4.3.1.4	Pengembangan keprofesian dosen	Jika seluruh dosen IPU, maka Skor = 4. Jika ada dosen belum IPU, maka Skor dihitung sbb.: N1 = jumlah dosen dalam pengembangan IPU N2 = jumlah dosen yang belum IPU PPD = (N1 / N2) x 100% PPD ≥ 25%	4,0		Pelaksanaan untuk mengikuti IPU dilaksanakan secara bertahap. Waktu antrian untuk IPU relatif panjang dan ditentukan PII bukan di Departemen PSPPI FT UB.	https://drive.google.com/file/d/1sGznrDK3iCPmbILgYefdKYFC0jTbqMB/view?usp=sharing
5	Kriteria 6	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (prektikum/praktik, PR atau makalah) ≥ 20% (= PTGS) Cara	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (prektikum/praktik, PR atau makalah) ≥ 20% (= PTGS)	4,0		Pelaksanaan akademik saat ini masih RPL.	https://drive.google.com/file/d/1n3XK54qV4X_UrEJpKp0uIMl8d-xNHTbL/view?usp=sharing

		penghitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda ✓ pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.	Profesi : PTGS ≥ 20%				
6	Standar 4.3.3.	Reputasi dosen tetap dalam bidang keahlian profesi akuntansi. RDT = Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikasi profesional Akuntansi dan sertifikasi profesional lainnya yang terkait dengan bidang Akuntansi (seperti Akuntan, CA, CPMA, CPA, QIA, CMA, CIA, CFE)	RDT = Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikasi profesional Akuntansi dan sertifikasi profesional lainnya yang terkait dengan bidang Akuntansi (seperti Akuntan, CA, CPMA, CPA, QIA, CMA, CIA, CFE) RDT ≥ 20%	4,0			https://drive.google.com/drive/folders/1WDyZdiGN7vEwQgLGLD9tqWkhQIGMASpw?usp=sharing

		QIA, CMA, CIA, CFE)					
7	Kriteria 6	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (TKM)	Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness ; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible (TKM) Sarjana : TKM ≥ 75%	4,0			https://drive.google.com/file/d/1sGznrDK3iCPmbILgYEfdKYFC0jTbqMB/view?usp=sharing

8	<p>Kriteria 6</p> <p>syarat wajib untuk terakreditasi, jika skor ≥ 2.0</p>	<p>Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum</p>	<p>Skor 4 : Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu departemen, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna</p> <p>Skor 3: dilakukan berkala 4-5 th yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal</p> <p>Skor 2: dilakukan</p>	<p>4,0</p>			
---	--	---	---	------------	--	--	--

			<p>melibatkan pemangku kepentingan internal</p> <p>Skor 1: dilakukan yang tidak melibatkan pemangku kepentingan internal</p> <p>Skor 0: dilakukan hanya dengan dosen departemen</p> <p>Jika skor < 2.0, PS tidak memenuhi syarat terakreditasi</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

9	<p>Kriteria 6</p> <p>syarat wajib untuk terakreditasi, jika skor ≥ 2.0</p>	<p>Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI</p>	<p>Skor 4: Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara departemen sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna</p> <p>Skor 3: Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai</p>	4,0			
---	--	---	--	-----	--	--	--

			<p>perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna</p> <p>Skor 2 : Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKN</p> <p>Skor 1: Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKN</p> <p>Skor 0: Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKN</p> <p>Jika skor < 2.0, PS tidak memenuhi syarat terakreditasi</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

10	Kriteria 6 syarat wajib untuk terakreditasi, jika skor ≥ 2.0	Ketepatan rencana program terhadap capaian pembelajaran	Skor 4: Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan Skor 3: Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara	4,0		Pelaksanaan akademik masih RPL sehingga sulit untuk mengukur parameter akademik. Program reguler dilaksanakan semester ganjil 2021/2022. (Selama jumlah pendaftar memenuhi)	
----	---	---	--	------------	--	---	--

			<p>matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah</p> <p>Skor 2: Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas</p> <p>Skor 1: Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

11	Kriteria 6	Pencapaian kompetensi knowledge and skill (hardskill) dan soft skill mahasiswa	1. Substansi mata kuliah sangat memungkinkan pencapaian knowledge and skills secara optimal. 2. Substansi mata kuliah sangat memungkinkan pencapaian soft skills and attitude secara optimal	4,0		Program yang masih berjalan RPL dan mahasiswa sudah memiliki pengalaman kerja yang sudah memenuhi softskill dan attitude insinyur.	https://drive.google.com/file/d/1n3XK54qV4X_UrEJpKp0uIMl8d-xNHTbL/view?usp=sharing
		Ketersediaan dan kelengkapan substansi pedoman pembelajaran, mencakup aspek: 1) perencanaan pembelajaran, 2) pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pembelajaran,	Pedoman tersedia lengkap, memenuhi seluruh aspek, disosialisasikan dengan baik dan digunakan secara konsisten.	4,0		Setiap semester sudah dilaksanakan sesuai pembelajaran secara konsisten (Pelaksanaan RPL) sehingga data untuk regular belum ada, namun RPL sangat lengkap.	https://drive.google.com/file/d/1n3XK54qV4X_UrEJpKp0uIMl8d-xNHTbL/view?usp=sharing

		dan 3) penilaian hasil pembelajaran.					
12	Kriteria 6	Ketersediaan dan kelengkapan substansi pedoman praktik keinsinyuran, mencakup aspek: 1) waktu, 2) aktivitas, misalnya: perancangan, instalasi, operasi, atau perbaikan, 3) output, misalnya: spesifikasi, prediksi,	Pedoman tersedia lengkap, memenuhi seluruh aspek, disosialisasikan dengan baik dan digunakan secara konsisten.	4,0		Setiap semester sudah dilaksanakan sesuai pembelajaran secara konsisten (Pelaksanaan RPL) sehingga data untuk regular belum ada, namun RPL sangat lengkap. Dari nilai RPL semua mahasiswa memenuhi substansi capaian kurikulum.	https://drive.google.com/file/d/1n3XK54qV4X_UrEJpKp0uIMl8d-xNHTbL/view?usp=sharing

		desain, kinerja operasi, evaluasi, 4) obyek sesuai dengan cakupan bidang keinsinyuran, diantaranya: industri, konstruksi, proses, dan eksplorasi, dan 5) metode penyelesaian (tools) sesuai dengan cakupan bidang keinsinyuran					
--	--	---	--	--	--	--	--

13	Kriteria 6	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 5 (lima) prinsip penilaian	Pelaksanaan penilaian pembelajaran telah memenuhi 7 unsur mencakup 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal,	4,0			
----	-------------------	--	---	-----	--	--	--

			<p>observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian dan tersedia informasi bukti shahih</p> <p>(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

			memenuhi semua elemen penilaian)				
14	Kriteria 6	Pelaksanaan penilaian baik teknik maupun instrumen penilaian terhadap kesesuaian capaian pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan	4,0			

			peningkatan hasil pembelajaran (NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)				
15	Kriteriaan 9	Pelaksanaan penilaian pembelajaran telah memenuhi 7 unsur penilaian	Departemen telah melakukan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan ; 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu	4,0			

			ke waktu dalam 3 tahun terakhir (NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)				
		Mutu laporan yang memenuhi materi praktik keinsinyuran yang dipersyaratkan, mencakup: 1) Filosofi keinsinyuran, 2) Arah perkembangan industri dan status, 3) Sistem Industri, 4) Permasalahan keinsinyuran, dan 5) Tugas	Laporan lengkap, memenuhi seluruh substansi yang dipersyaratkan, dianalisis dan digunakan sebagai media pengembangan di tempat praktik keinsinyuran.	4,0			

		mengatasi masalah					
16	Kriteria 6	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran. (NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi)	4,0			

			semua elemen penilaian)				
17	Kriteria 9 syarat wajib untuk terakreditasi unggul, jika skor ≥ 3.5	interaksi akademik antara mahasiswa dengan sivitas akademika dan lingkungan profesi	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik untuk semua interaksi.	4,0		Dikarenakan belum regular tidak interaksi antar mahasiswa dan sivitas akademik. Namun lingkungan profesi sudah memenuhi karena seluruh mahasiswa merupakan insinyur di tempatnya bekerja.	
18	Kriteria 9 syarat wajib untuk terakreditasi unggul, jika skor ≥ 3.5	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik di tingkat internasional dibandingkan jumlah mahasiswa pada saat TS (RI)	Persentase jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi; di seminar internasional; di media massa internasional terhadap jumlah mahasiswa TS (RI):	4,0			

			Sarjana : RI \geq 1%				
19	Kriteria 9	RWTS = Rata-rata waktu tunggu mendapatkan sertifikat insinyur profesional (IP) atau sertifikat kompetensi insinyur (SKI) [tahun]	RWTS = Rata-rata waktu tunggu mendapatkan sertifikat insinyur profesional (IP) atau sertifikat kompetensi insinyur (SKI) [tahun], RWTS \leq 3. Tabel 8.d1	4,0		Penentuan ditentukan oleh PII diluar kewenangan Departemen Profesi Insinyur FT UB	http://www.pii.or.id/
20	Kriteria 9	Profil kesesuaian bidang kerja dengan keahlian profesi	PBS = Persentase kesesuaian bidang kerja dengan keahlian profesi, PBS \geq 90 %. Tabel 8.d2	2,0		Sudah sangat sesuai karena masih pembelajaran RPL yang mensyaratkan mahasiswa sudah memiliki pengalaman pekerjaan	https://drive.google.com/file/d/1n3XK54qV4X_UrEJpKp0_uIMl8d-xNHTbL/view?usp=sharing

21	Kriteria 9	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, dengan judul yang relevan dengan bidang departemen dalam 3 tahun terakhir.	NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. RI = $(NA4 + NB3 + NC3) / NDTP$	4,0		Tidak dapat dilaksanakan untuk program RPL	
22	Kriteria 9	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS dalam 3 tahun terakhir.	NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana), NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata	2,0			

			<p>Letak Sirkuit Terpadu, dll.), NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. $NLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND)$</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

e. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja dilakukan dengan cara membandingkan rencana program kerja tahun 2021 terhadap capaian kinerja selama tahun 2022. Program kerja telah disusun mengacu kepada rencana strategis departemen untuk memastikan bahwa visi dan misi PS PPI dapat tercapai. Berikut adalah capaian kinerja tahun 2022:

Tabel 4. Evaluasi Program Kerja PSPPI 2022

No.	Program Kerja	Skor Capaian
A.	Pengembangan Website	
1.	Update website PSPPI (Perbaiki konten Web)	100 %
2.	Pengelolaan Website	100 %
B.	Pembuatan brosur dan profil fakultas dan Departemen	
1.	Pembuatan Brosur PSPPI	100 %
C.	Penjaminan mutu dan Audit Internal	
1.	AIM Siklus 20	100 %
D.	Program kegiatan kemahasiswaan, organisasi kemahasiswaan dan minat bakat	
1.	Program Orientasi Mahasiswa Baru	100 %
2.	Monitoring Pengisian RPL	100 %
E.	Kurikulum dan Penjaminan Mutu PBM	
1.	Workshop Persiapan penyelenggaraan PSPPI	100 %
2.	Penilaian RPL	100 %
3.	Penerimaan Mahasiswa program jalur RPL	80 %
F.	Operasional	100 %
G.	Penambahan Peminatan Bidang Keinsinyuran Umum dan Peternakan	100 %

f. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Tindakan koreksi dan tindakan pencegahan yang dilakukan oleh Departemen PSPPI berdasarkan analisa permasalahan berbasis keluhan, evaluasi kepuasan, temuan audit, evaluasi program kerja dan kontrak kinerja. Daftar tindakan koreksi dan tindakan pencegahan adalah sebagai berikut :

No	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/Closed)
1.	Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen: Evaluasi Proses (Process Performance) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target (Conformity of Products)	Sudah ada	Closed
2.	Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen: Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (External Providers)	Sudah ada	Closed
3	Keberadaan bukti bahwa Laporan Tinjauan Manajemen telah dilaporkan/disampaikan kepada Atasan atau pihak yang kedudukannya lebih tinggi	Sudah ada	Closed

g. Hasil-hasil Audit

No	Temuan	Tindakan Perbaikan
Tabel 2.b LKA mahasiswa Asing	Perlu adanya ekspansi untuk melakukan rekrutmen mahasiswa asing misalnya dengan program beasiswa.	Tidak bisa dilakukan karena program profesi insinyur disesuaikan dengan UU Program Profesi Insinyur
Luaran capaian tridharma, C.9.4.a	Perlu ditingkatkan dan mengikutsertakan mahasiswa pada program penelitian dan PkM dosen walaupun terbatas	Sulit dilakukan karena masih menggunakan Program RPL. Namun sejak semester ganjil 2021/2022 adanya program regular tindakan perbaikan dilakukan
IKU PS No 2	PSPPI perlu menambahkan semua dosen internal FT lainnya.	Sudah ditambahkan dosen sesuai dengan Badan Kerjasama
IKU PS No 3	PSPPI perlu menambahkan semua dosen internal FT lainnya yang mempunyai kualifikasi Pendidikan S3.	Sudah ditambahkan dosen sesuai dengan Badan Kerjasama
TM D.1	Dapat dituliskan latar belakang kenapa dilaksanakan TM, bagaimana proses TM dan siapa saja yang terlibat, kapan pelaksanaan TM, dll	Sudah diperbaiki
TM 2.3.d	TM Perlu dilengkapi	Sudah diperbaiki
TM 2.3.h	TM Perlu dilengkapi	Sudah diperbaiki
TM 2.4 d	Dapat dilengkapi dengan data dosen serta tingkat kecukupan antara SDM dengan mahasiswa	Sudah diperbaiki
TM E	TM Perlu dilengkapi	Sudah diperbaiki

h. Tindak Lanjut Hasil-hasil Asesmen

Departemen Profesi Keinsinyuran PSPPI FT UB melaksanakan Akreditasi survailen di tanggal 5 Mei 2020 dan mendapatkan akreditasi B.

a. Pada PS PPI melakukan verifikasi temuan lama pada AIM Siklus 19 disesuaikan dengan temuan.

b. Tinjauan manajemen banyak dilakukan perbaikan disesuaikan dengan hasil temuan dan standar dari Persatuan Profesi Insinyur (PII) disesuaikan dengan BK masing- masing keahlian/ rumpun keahlian.

c. Standar 3, Standar 4 dan Standar 7 BAN PT, masih dipandang kurang relevan dengan PS PPI, karena saat ini Forum PPI Nasional sedang menyusun standar nasional. Untuk itu disarankan PS PPI perlu segera melakukan perencanaan dan pengembangan sistem MONEV terkait dengan tiga standar tersebut yang disesuaikan dengan diskusi-diskusi Forum PPI Nasional.

d. Kebijakan penjaminan mutu sangat bergantung dengan universit as. Sistem penjaminan mutu mengikuti siklus OSDAT (Organisasi - Sistem - Do -Audit (Internal dan Eksternal) -Tindak Lanjut). Dokumen yang dimiliki adalah dokumen wajib berjumlah 7 buah dimana salah satunya adalah manual mut u. SOP yang dimiliki adalah 19 buah. Audit internal dilakukansetiap tahun sekali minimal dan eksternal dilakukan oleh badan sertifikasi ISO, yaitu Lloyd's Regi ter Quality Assurance (LRQA).

1. Evaluasi Kecukupan DTSP

DTSP yang dimiliki pada Departemen Program Proefsi Insinyur (PSPPI) masih kurang secara kualitas karena dari 10 dosen tetap di PSPPI, ada 6 dosen yang bergelar IPU dan 4 Asean Eng. Secara kuantitas, rasio dosen dan mahasiswa 1:12 sudah sangat baik. begitu juga dalam hal tenaga kependidikan, memiliki 1 orang tenaga pendidikan yang dirasa jga sudah cukup mengingat jumlah mahasiswa yang tidak begitu besar tiap semesternya dan juga sebagian besar kegiatan akademik masih menjadi 1 dengan bidang akademik pada Fakultas Teknik. Untuk sumber daya terkait sarana dan prasarana akan diadakan pada tahun ajaran 2021 mengingat pada tahun tersebut akan dibuka program reguler.

Berdasarkan perkembangan banyaknya mahasiswa dan rumpun keahlian semakin bervariasi. Saat ini PSPPI sedang menunggu dosen beberapa Departemen seperti dari teknik Elektro dan Mesin memiliki sertifikat IPM untuk dijadikan DTSP.

2. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang

Evaluasi kecukupan sumberdaya DTSP di PSPPI, dilakukan melalui analisis SWOT terhadap sumber daya yang ada.

TABEL 5 .ANALISIS SWOT TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA DTSP

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
Beberapa dosen Prodi mempunyai pengalaman yang banyak dalam kegiatan keinsinyuran	Dosen tetap umumnya masih IPM	Adanya pool dosen keteknikan baik di FTUB maupun UB membuka peluang untuk rekrutmen	Persaingan dalam mendapatkan calon dosen yang kompeten dan berkualitas yang ketat karena banyaknya perguruan tinggi yang menyelenggarakan PSPPI
Cukup banyaknya dosen pada PSPPI dan Prodi lainnya di lingkungan Fakultas Teknik maupun fakultas keteknikan lainnya di UB yang sudah bersertifikasi IPU dan IPM	Dosen tetap masih ada yang berpendidikan S2	UB yang mempunyai banyak program studi bidang keteknikan mempermudah dalam hal rekrutmen	
Terdapat sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang tridarma yang didukung kendali proses belajar mengajar dan evaluasi umpan balik mahasiswa yang telah diatur dalam pedoman tertulis	Dosen dari Industri masih sangat sedikit yang telah tersertifikasi IPM /IPU	Kerjasama dengan industri akan membuka peluang kerjasama penelitian maupun pengabdian pada masyarakat bersama industri	
FT dan PSPPI FTUB telah menjalin kerjasama dengan berbagai institusi dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan kuliah tamu,	Budaya penelitian maupun pengabdian pada masyarakat masih terlalu kental dengan kajian teoritis, bukan kajian terapan		

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
seminar, maupun pelatihan			
Mayoritas Dosen PSPPI yang telah berperan aktif dalam jejaring anggota masyarakat bidang ilmu di tingkat nasional dan internasional	Masih belum meratanya distribusi staf pengajar sesuai dengan distribusi mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu keinsinyurannya		

3. Peluang untuk Perbaikan

Tinjauan Manajemen ini dilaksanakan dalam beberapa proses dan metode, yang meliputi :

1. Mengumpulkan umpan balik dari pelanggan melalui beberapa media: kuesioner umpan balik secara fisik (tertulis) dan terkomputerisasi, kotak saran, keluhan elektronik dan open talk.
2. Evaluasi kinerja Departemen Profesi Keinsinyuran dilaksanakan setiap akhir semester genap tahun ajaran untuk evaluasi kinerja dan program kerja.
3. Menganalisis temuan ketidaksesuaian dari Audit Internal Mutu siklus 20 untuk mengidentifikasi penyebab masalah serta menentukan tindakan koreksi dan pencegahannya. Kegiatan ini dilaksanakan oleh UJM disertai Ketua Departemen dan *Management Representative*.

Pelaksanaan tinjauan manajemen dalam rapat koordinasi Departemen untuk mensosialisasikan hasil audit internal mutu dan kinerja pencapaian Departemen Profesi Keinsinyuran.

Beberapa hal yang menjadi faktor penting yang perlu diprioritaskan dalam perbaikan SMM, yaitu :

1. PSPPI melengkapi semua dokumen penjaminan mutu, diantaranya adalah dokumen manual mutu, dokumen induk departemen dan standar operasional prosedur.
2. Meningkatkan kompetensi dan kapabilitas SDM dalam tri dharma perguruan tinggi sesuai tuntutan internasionalisasi.

III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Demikian laporan tinjauan manajemen Departemen PSPPI tahun 2022 ini disusun sebagai bentuk evaluasi atas pengelolaan internal departemen selama satu tahun ajaran. Berbagai pencapaian atas kinerja departemen serta berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan selama tahun 2022 pada Departemen Profesi Keinsinyuran PSPPI telah dipaparkan. Secara mayoritas program kerja baik dari kemenristek dikti dan RENSTRA sudah mencapai target. Akan tetapi ada beberapa yang belum, dimana tindak lanjutnya sudah disampaikan pada tiap bagian diatas. Diharapkan pelaporan Tinjauan Manajemen Departemen Profesi Keinsinyuran PSPPI ini dapat digunakan sebagai evaluasi serta sebagai arahan atas target pencapaian Departemen Profesi Keinsinyuran PSPPI sehingga di masa yang mendatang dapat meningkatkan kinerja Departemen dan sejalan dengan target pencapaian Fakultas Teknik maupun Universitas Brawijaya.